

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menjadi andalan sebagai pendukung perkembangan perusahaan manufaktur dan perekonomian di Indonesia. Di era globalisasi saat ini persaingan bisnis antar perusahaan sangat ketat serta tidak terlepas dari pengaruh sosial, politik, teknologi dan perkembangan lingkungan ekonomi. Oleh karena itu perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan serta meningkatkan kinerja dan melakukan inovasi, sehingga dapat menjamin kehidupan perusahaan dan perusahaan dapat lebih unggul dari para pesaingnya Ramadhitya & Dillak, (2018). Semakin ketatnya persaingan dalam industri makanan dan minuman membuat setiap perusahaan ingin meningkatkan kinerja perusahaannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama dari perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan Ramadhitya, (2018). Manajemen suatu perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keuangan dan kebijakan deviden. Ketiga keputusan keuangan tersebut akan menentukan bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Novianti, W. (2013)

Dengan demikian banyak investor yang menjadikan industri makanan dan minuman sebagai target investasi. Sebelum melakukan investasi biasanya para investor terlebih dahulu melakukan uji tuntas terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Menurut Analisa, (2011), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dividen dan *non debt tax shield*. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatann investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan menurut Kasmir, (2014). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik, efektif, dan efisien. Yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang

menunjukkan besarnya jumlah aset yang digunakan di perusahaan atau untuk beberapa tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya Kasmir, (2017). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah pemegang saham mampu untuk memperoleh laba dari modal sendiri, baik saham biasa maupun saham preferen Sujarweni & Wiratna, (2016). Jika rasio ini semakin tinggi, maka akan semakin baik, dalam arti posisi pemilik perusahaan semakin kuat atau sebaliknya Kasmir, (2017). Penelitian yang dilakukan Dewi & Suryono, (2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor penting lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Leverage*. *Leverage* yaitu tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah hutang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga yang timbul atas hutang tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang nantinya akan mengurangi pembayaran pajak sehingga tercapainya keuntungan yang maksimal. Rasio *Leverage* dapat diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Total Asset Ratio (DAR) adalah rasio kewajiban yang digunakan untuk mengukur rasio total utang terhadap total aset. Dapat dikatakan, seberapa besar pengaruh aset perusahaan terhadap manajemen kekayaan Kasmir, (2015), sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang untuk mengukur rasio total utang terhadap total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh kewajiban, termasuk kewajiban lancar, dengan semua ekuitas. Rasio

ini berfungsi untuk mengetahui berapa banyak dana yang disediakan peminjam. Dapat dikatakan, rasio ini digunakan untuk menentukan jumlah saham yang digunakan sebagai jaminan utang Kasmir, (2015). Selain menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan tingkat pengembalian aset, perusahaan juga mengukur rasio utang terhadap modal untuk mencapai target nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh utang yang dihasilkan perusahaan. Artinya semakin besar maka semakin besar pula risikonya. Hutang perlu dikelola karena utang yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan. Novianti, W. (2022)

Selain profitabilitas dan *Leverage* yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Suhayati, E., & Sihole, K. B. (2023)., Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan, dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam penggunaan struktur modal perusahaan.

Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Putu Ayu & Gerianta, (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Novianty & May, (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2023. Periode ini dipilih karena mencakup berbagai dinamika ekonomi, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang memberikan tantangan unik dan perubahan signifikan dalam industri. Dengan menganalisis data dari periode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dimaksud untuk melihat dan menilai pengaruh perkembangan yang terjadi pada perusahaan yang ada dalam sub sektor makanan dan minuman dengan melihat permasalahan yang ada didalamnya. Selain melihat permasalahan keuangan yang ada, hal ini bertujuan untuk menjadi acuan calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan yang terdaftar pada sub sektor tersebut. Adapun dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

Tabel 1. 1
Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman

No	Nama perusahaan	Kode Perusahaan	Telah IPO > 5 Tahun	Harga Saham Lebih dari Rp 60	Perusahaan Yang Diminati Untuk Diteliti
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES	✓	✓	✓
2.	FKS Food Sejahtera	AISA	✓	✓	✗
3.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	✓	✗	✗
4.	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	BEER	✗	✓	✗

No	Nama perusahaan	Kode Perusahaan	Telah IPO > 5 Tahun	Harga Saham Lebih dari Rp 60	Perusahaan Yang Diminati Untuk Diteliti
5.	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	X	✓	X
6.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	✓	X	X
7.	Segar Kumala Indonesia Tbk	BUAH	X	✓	X
8.	Budi Stracth & Sweetner Tbk	BUDI	✓	✓	X
9.	Campina Ice Ccream Tbk	CAMP	✓	✓	X
10.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	✓	✓	X
11.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	✓	✓	X
12.	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	X	✓	X
13.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	X	✓	X
14.	Delta Djakarta Tbk	DLTA	✓	✓	X
15.	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	X	✓	X
16.	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	X	X	X
17.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	X	X	X
18.	Garudafood Puta Putri Jaya Tbk	GOOD	✓	✓	X
19.	Graha Prima Mentari Tbk	GRPM	X	X	X
20.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	✓	✓	X
21.	Indo Boga Sukses Tbk	IBOS	X	✓	X
22.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	✓	✓	✓
23.	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	✓	X	X
24.	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	X	X	X
25.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	✓	✓	✓
26.	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	X	✓	X
27.	Maxindo Karya Anugerah Tbk	MAXI	X	X	X
28.	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	✓	X	X
29.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	✓	✓	X

No	Nama perusahaan	Kode Perusahaan	Telah IPO > 5 Tahun	Harga Saham Lebih dari Rp 60	Perusahaan Yang Diminati Untuk Diteliti
30.	Mayora Indah Tbk	MYOR	✓	✓	✓
31.	Hassana Boga Sejahtera Tbk	NAYZ	✗	✗	✗
32.	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	✓	✓	✗
33.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	✓	✗	✗
34.	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	✗	✓	✗
35.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	✓	✓	✗
36.	Palmas Serasih Tbk	PSGO	✗	✓	✗
37.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	✓	✓	✓
38.	Sekar Bumi Tbk	SKBM	✓	✓	✗
39.	Sekar Laut Tbk	SKLT	✓	✓	✗
40.	Mitra Tirta Buana Tbk	SOUL	✗	✗	✗
41.	Lovina Beach Brewery Tbk	STRK	✗	✗	✗
42.	Siantar top Tbk	STTP	✓	✓	✗
43.	Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS	✗	✓	✗
44.	Tuna Baru Lampung Tbk	TBLA	✓	✓	✗
45.	Platinum Wahab Nusantara Tbk	TGUK	✗	✗	✗
46.	Cerestar Indonesia Tbk	TRGU	✗	✓	✗
47.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	✓	✓	✓
48.	Hatten Bali Tbk	WINE	✗	✓	✗

Sumber : www.idx.co.id (2024)

Berdasarkan daftar perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman, peneliti mengambil 7 perusahaan sebagai sampel untuk mencari tahu pengaruh dari profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari dengan kriteria yang telah ditentukan

oleh peneliti. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang diteliti seperti tabel di bawah :

Tabel 1. 2
Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Return On Equity (%)		Debt to Equity Ratio (x)		Ukuran Perusahaan (x)		Price to Book Value (x)	
PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2018	20,09		106		30,5		6,86	
	2019	20,60	↑	92	↓	30,6	↑	4,63	↓
	2020	18,6	↓	75,5	↓	30,6	=	5,38	↑
	2021	10,7	↓	75,3	↓	30,6	=	4,02	↓
	2022	15,3	↑	73,6	↓	30,7	↑	4,36	↑
	2023	21,2	↑	56	↓	30,8	↑	3,64	↓
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2018	9,9		93,4		18,4		13,1	
	2019	10,9	↑	77,5	↓	18,4	=	1,28	↓
	2020	11,1	↑	106,1	↑	18,9	↑	0,76	↓
	2021	12,9	↑	107,0	↑	19,0	↑	0,64	↓
	2022	9,8	↓	92,7	↓	19,0	=	0,63	↓
	2023	11,4	↑	86	↓	19,0	=	0,56	=
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2018	15,5		59,8		28,6		2,98	
	2019	22,5	↑	34,2	↓	28,7	↑	2,74	↓
	2020	23,5	↑	29,0	↓	28,9	↑	4,66	↑
	2021	18,7	↓	18,7	↓	29,0	↑	3,00	↓
	2022	15,9	↓	16,9	↓	29,2	↑	2,55	↓
	2023	18,9	↑	13,1	↓	29,3	↑	2,53	↓
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2018	14,7		16,4		15,5		3,27	
	2019	18,3	↑	16,9	↑	15,7	↑	3,43	↑
	2020	23,2	↑	83,1	↑	16,0	↑	3,87	↑
	2021	24,8	↑	44,2	↓	15,8	↓	3,53	↓
	2022	16,6	↓	26,7	↓	15,8	=	2,93	↓
	2023	17,7	↑	12,5	↓	15,8	=	2,55	↓
PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI)	2018	4,4		50,6		29,1		2,55	
	2019	7,6	↑	51,4	↑	29,2	↑	2,60	↑
	2020	5,2	↓	37,9	↓	29,1	↓	2,61	↑
	2021	9,9	↑	47,1	↑	29,1	=	2,95	↑
	2022	16,1	↑	54,0	↑	29,0	↓	3,05	↑
	2023	13,9	↓	64,8	↑	29,0	↓	2,97	↓
PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	2018	11,0		82,9		13,7		1,13	
	2019	14,8	↑	44,8	↓	13,6	↓	0,00	↓
	2020	19,4	↑	36,9	↓	13,8	↑	1,23	↑
	2021	27,4	↑	34,5	↓	14,1	↑	2,00	↑

Nama Perusahaan	Tahun	Return On Equity (%)		Debt to Equity Ratio (x)		Ukuran Perusahaan (x)		Price to Book Value (x)	
	2022	27,3	↓	23,3	↓	14,3	↑	3,17	↑
	2023	22,8	↓	20,5	↓	14,5	↑	3,30	↑
PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2018	20,5		51,3		17,4		5,37	
	2019	20,1	↓	45,1	↓	17,5	↑	4,88	↓
	2020	14,7	↓	106	↑	18,5	↑	2,22	↓
	2021	14,4	↓	116	↑	18,6	↑	1,85	↓
	2022	9,96	↓	101	↓	18,6	=	2,03	↑
	2023	13,6	↑	92	↓	18,5	↓	1,99	↓

Sumber: *Annual Report* dan IDX (Data diolah kembali oleh peneliti)

↑
↓
=

: Mengalami Kenaikan

: Mengalami Penurunan

: Tidak Mengalami Kenaikan dan Penurunan

: Gap Fenomena Teori X1 Terhadap Y

: Gap Fenomena Teori X2 Terhadap Y

: Gap Fenomena Teori X3 Terhadap Y

: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya dengan kata lain setiap variabel mengalami peningkatan dan penurunan. Dari fenomena diatas juga terlihat data yang bertolak belakang dengan teori yang ada atau dengan kata lain terdapat ketidaksesuaian teori dengan fakta yang terjadi dilapangan untuk periode 2018-2023. Namun dari data yang disajikan diatas PT. Mayora Indah Tbk. Mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan, dilansir dari (<https://industri.kontan.co.id>) yang ditulis oleh Muhammad Julian, (2020). Direktur Operasional PT Mayora Indah Tbk, Wardhana Atmadja menjelaskan, situasi pandemi Covid-19 sempat membuat para pelanggan perusahaan di luar negeri mengurangi jumlah persediaan stok atau inventory barang di kuartal I dan II tahun ini. Walhasil, penjualan MYOR kepada pelanggan-pelanggan tersebut ikut terdampak. Tercatat, penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan 2,10% secara tahunan atau year-on-year (yoy) dari semula Rp 17,95 triliun pada Januari-September 2019 menjadi Rp 17,58 triliun di Januari-September 2020.

Berdasarkan tabel fenomena diatas, pada masa pandemi Covid-19 tingkat profitabilitas atau pengembalian terhadap ekuitas (ROE), rata-rata perusahaan makanan dan minuman ini mengalami penurunan. Perusahaan besar seperti PT Indofood pun bahkan terkena imbas dari pandemi, yang akhirnya memaksa perusahaan untuk memutar otak dan berusaha agar tetap mempertahankan profit dan aset perusahaan.

Didapati bahwa dengan strategi yang baik PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih mampu meningkatkan penjualan di tengah pandemi Covid-19 selama semester I-2020, yaitu penjualan neto sebesar Rp 39,38 triliun yang naik 2% dibandingkan semester I-2019. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh PT Indofood di antaranya ada *linkage* yang meliputi akses terhadap pemerintah serta konektivitas dengan industri, strategi proses learning yang mempelajari ilmu dari entitas anak perusahaannya, dan terakhir strategi *Leverage* yaitu penelitian yang fokus menggunakan pendekatan perspektif eselon atas dan bahwa produk unggulan diperoleh dari keberadaan top tim management. PT Indofood ketika masa pandemi yaitu dengan mengakuisisi *Pinehill Company Limited* (PCL) pada tanggal 27 Agustus juga memberikan dampak positif yaitu berkat akuisisi penjualan mi instan ICBP di wilayah Timur Tengah dan Afrika tumbuh hingga 121,1% secara *year on year* (yoy). Dilansir dari (<https://kumparan.com>) yang ditulis oleh Michele Kurnia, (2021).

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pada latar belakang di atas, penelitian yang berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman ini didasarkan pada kontribusi ekonominya yang signifikan, dampak pandemi Covid-19, ketersediaan data yang komprehensif, relevansi investasi, kompleksitas dan dinamika pasar, serta pertimbangan teoritis dan empiris. Sub-sektor ini menawarkan konteks yang relevan untuk mengeksplorasi bagaimana profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun dari ke-4 (empat) variabel diantaranya yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas (independen) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (dependen). Selain variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Terdapat variabel independen yang berpengaruh juga terhadap variabel independen lainnya.

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil atau melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018 - 2023**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2018 – 2023, maka dapat identifikasi beberapa masalah yang terjadi yakni, sebagai berikut :

1. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fenomena pada periode 2018 – 2023. Hal tersebut dapat terlihat dari kenaikan maupun penurunan Nilai Perusahaan yang diakibatkan oleh pergerakan profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan.

2. Pada periode 2018 – 2023 terdapat fenomena pengaruh antara Profitabilitas, *Leverage* maupun Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang bertolak belakang dengan teori hasil penelitian sebelumnya.
3. Pada periode 2018 hingga 2023 Nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan, beberapa alasan terjadinya penurunan ini akibat adanya wabah Covid-19.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2018 – 2023, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang terjadi yakni, sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
2. Bagaimana perkembangan *Leverage* pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
3. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
4. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.

5. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap *Leverage* pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
6. Seberapa besar pengaruh secara parsial maupun simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Leverage* pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.

3. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
4. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap *Leverage* pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial maupun simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi dan data, juga mengetahui seberapa besar Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2018 – 2023.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dengan mengetahui

kinerja perusahaan di masa lalu untuk dijadikan salah satu pedoman bagi perusahaan khususnya pemimpin perusahaan sebagai pengambilan keputusan agar tidak salah mengambil keputusan di masa yang akan datang.

2. Investor

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor agar dapat mengambil keputusan dan menjadi acuan dalam berinvestasi, agar meminimalisir risiko kerugian dalam berinvestasi, dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan yang ada, mendapatkan pengalaman, dan mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan serta dapat memajukan ilmu manajemen keuangan yang sudah ada untuk diterapkan di kehidupan nyata.

2. Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang melkaukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada 7 perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023. Dalam memperoleh data serta informasi

yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian sesuai dengan data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023. Lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Lokasi Perusahaan

Nama Perusahaan	Lokasi Perusahaan
PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)	Gedung Mayora Jl. Tomang Raya Kav 21 – 23, Jakarta Barat
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
PT Siantar Top Tbk (STTP)	Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru Sidoarjo 61256
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang Bandung 40552, Indonesia
PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI)	Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi., Cikarang Barat, Bekasi 17530 Jawa Barat
PT Akasha Wira Internastional Tbk (ADES)	Jl. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02, Desa/Kelurahan Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12530
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

Peneliti memperoleh data serta informasi data keuangan melalui website idx.co.id. (2024)

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 4
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Judul																												
2.	Pengajuan Judul																												
3.	Melakukan Penelitian																												
4.	Mencari Data																												
5.	Membuat Porposal																												
6.	Seminar																												
7.	Revisi Proposal Penelitian																												
8.	Pengelolaan Data																												
9.	Penyusunan Draft Hasil Penelitian																												
10.	Sidang																												

Sumber: Data diolah